

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI
SMA NUSANTARA INDAH SINTANG KECAMATAN SINTANG TAHUN 2023**

Nurhayati Nurhayati¹, Susilawati Susilawati^{1✉}, Fara Chitra¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail : susilawatisuaidi@gmail.com

ABSTRACT

Waste issues are not confined to households but also extend to schools. This research aimed to investigate the effectiveness of counseling, employing a lecturing method, on students' knowledge and attitudes regarding waste management at SMA Nusantara Indah Sintang. The research design utilized a quasi-experimental method, employing a questionnaire as the primary instrument. The sample consisted of the total population of 94 students, who were assessed for their knowledge and attitudes towards waste management at SMA Nusantara Indah Sintang. Subsequently, they underwent counseling through lecturing, after which their knowledge and attitudes were re-evaluated. The findings indicated that prior to counseling, 57.45% exhibited good knowledge and 95.74% displayed positive attitudes towards waste management. Following counseling, 92.55% demonstrated good knowledge and 100% exhibited positive attitudes. The conclusion drawn from this research is that the lecturing method remains effective in counseling interventions. This is supported by statistical analysis showing significant improvements in both knowledge ($Asymp\ sig < 0.005$) and attitudes ($Asymp\ sig < 0.005$) post-counseling

Keyword: Counselling, Lecturing Method, Knowledge, Attitude, Waste Management

ABSTRAK

Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di dalam rumah tangga, tetapi juga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah di sekolah SMA Nusantara Indah Sintang. Rancangan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan bantuan instrumen daftar pertanyaan (kuesioner). Dimana sampel adalah total populasi yang berjumlah 94 orang, diukur pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah di SMA Nusantara Indah Sintang, kemudian di beri penyuluhan dengan metode ceramah, setelah itu di ukur kembali pengetahuan dan sikapnya. Hasil Penelitian ini adalah 57,45 % pengetahuan baik dan 95,74% sikap baik sebelum di beri penyuluhan dengan metode ceramah, dan 92,55% pengetahuan baik dan 100% sikap baik setelah di beri penyuluhan dengan metode ceramah. Kesimpulan penelitian ini, adalah metode ceramah dalam penyuluhan masih efektif digunakan. Dengan nilai pengetahuan $Asymp\ sig$ (2-tailed) $0,000 < 0,005$ dan sikap dengan nilai $Asymp\ sig$ (2-tailed) $0,000 < 0,005$.

Kata Kunci : Penyuluhan Ceramah, Pengetahuan, Sikap, Pengelolaan Sampah.

Pendahuluan

Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, Pendidikan dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Dewan Perwakilan Rakyat RI, 2023) .

Sampah adalah suatu bahan yang tidak berguna yang dihasilkan dari kegiatan manusia,

dan dibuang secara langsung atau sembarangan tanpa pengolahan apapun (Mahyudin, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Sintang bahwa jumlah timbunan sampah tahun 2019 yang dihasilkan warga Sintang/Kota mencapai 68.276,78 M3/Tahun sedangkan total volume sampah yang dihasilkan perhari rata – rata mencapai 4,43 kg/orang/hari. Sementara daya tampung lokasi TPA sampah di wilayah Nenak

Kilometer 7 Kecamatan Sungai Tebelian semakin sempit. Sementara daya tampung lokasi TPA sampah di wilayah Nenak Kilometer 7 Kecamatan Sungai Tebelian semakin sempit (Rosmawati & Damayanti, 2022).

Merawat kebersihan sebenarnya tidak selalu memerlukan biaya mahal. Asalkan mereka, yang bertanggung jawab, memiliki kepekaan atau terbiasa hidup bersih, maka akan merasa risih manakala lingkungannya tampak kotor. Oleh karena itu, kebersihan hanya terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Suprayogo, 2013).

SMA Nusantara Indah merupakan salah satu sekolah binaan Puskesmas Sungai Durian yang memiliki berbagai program terintegrasi antar program, yaitu program promosi kesehatan, sanitasi sekolah dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jenis sampah yang dihasilkan kebanyakan berupa plastik, kertas, sisa makanan dan dedaunan dari pepohonan di halaman sekolah yang menumpuk karena tidak adanya pengelolaan sampah yang baik. Dari hasil pengamatan sampah yang ada di tempat penampungan sampah di halaman belakang sekolah sebanyak 4 kubik dengan biaya 1.8 juta.

Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang sedang berjalan. Penyusunan perencanaan program penyuluhan harus diperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran, mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada (Puteri et al., 2022).

Metode

Rancangan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), penelitian yang digunakan adalah *one Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah di wilayah Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang pada bulan Juni Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah total jumlah siswa kelas XI sekolah menengah atas Nusantara Indah yang berada di wilayah Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang dengan total siswa sebanyak 94 orang yang terdiri dari kelas XI IPA sebanyak 30 siswa, XI IPS 1 sebanyak 32 siswa dan kelas XI IPS 2 sebanyak 32 siswa.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi kelas XI yaitu 94 siswa. Sebelum peneliti memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah, siswa diminta untuk mengisi angket *pre test*. Setelah diberikan penyuluhan siswa kembali mengisi angket *post test*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan kuesioner.

Untuk menganalisis efektifitas penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA Nusantara, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis statistik. Katagori pengetahuan kurang jika 0-5, pengetahuan baik jika 6 – 10, katagori sikap baik jika skor ≥ 76 dan kurang jika < 76 . Analisis statistic yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank* yang digunakan untuk menguji hipotesis kompratif dua sampel independent.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Responden (siswa)	Persentase
1	15	2	2,13
2	16	10	10,64
3	17	43	45,74
4	18	26	27,66
5	19	7	7,45
6	20	5	5,32
7	21	1	1,06
Total		94	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel. 1 diketahui bahwa responden (siswa) terbesar yaitu kelompok usia 17 tahun sebesar 45,74%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Umur (Tahun)	Responden (siswa)	Persentase
1	Laki - laki	49	52,13
2	Perempuan	45	47,87
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diketahui jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 52,13%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Pre-Test	Post-Test
		Persentase	Persentase
1	Baik	57,45	92,55
2	Kurang	42,55	7,45
Total		100	100,00

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan Responden (siswa) tentang pengelolaan sampah mengalami peningkatan setelah mendapatkan penyuluhan yaitu sebesar 92,55%.

Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah di sekolah pada responden yang termasuk dalam kategori baik dipengaruhi oleh informasi-informasi yang diperoleh dari sosial media dan internet, selain itu informasi diperoleh dari kegiatan program UKS di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Wong (2008) yang menyatakan bahwa usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri dengan keberlangsungan kehidupan sehari-hari yang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan individu tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bany usman, (2014) dimana terdapat perbedaan yang bermakna pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan kesehatan dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Lubis Z S, (2013) bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap responden tentang PHBS sesudah diberikan penyuluhan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai sikap Responden

No	Penilaian Sikap	Pre-Test	Post-Test
		Persentase	Persentase
1	Baik	95,74	100,00
2	Kurang	4,26	0,00
Total		100	100,00

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sikap responden (siswa) tentang pengelolaan sampah di sekolah setelah

diberikan penyuluhan seluruh responden (siswa) memiliki nilai sikap yang baik (100%).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erin Firliana (2020) yang menyatakan bahwa penyuluhan individu dan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan perilaku. Serta sejalan dengan penelitian Yulinda & Fitriyah, (2018) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap remaja putri di SMK Negeri 5 Surabaya sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan kesehatan

Tabel 5. Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Responden (siswa)

<i>Post-Test - Pre-Test</i>	
Z	-7.418 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah di sekolah yang signifikan setelah mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah, dengan nilai *Asymp sig (2-tailed)* $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* terhadap nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *p* kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan pada responden (siswa) tentang pengelolaan sampah di sekolah setelah mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erin Erin Firliana, (2020) menyatakan bahwa penyuluhan individual dan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan nilai rata-rata pengetahuan pengelolaan sampah. Demikian juga hasil penelitian Wijayanti et al., (2017) menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan.

Tabel 6. Hasil Analisis uji *Wilcoxon Pretest* dan *Posttest* Sikap Responden (siswa)

<i>Post-Test - Pre-Test</i>	
Z	-3.894 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai sikap siswa tentang pengelolaan sampah di sekolah yang signifikan setelah mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah, dengan nilai *Asymp sig (2-tailed)* $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada nilai *pretest* dan *posttest* sikap, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *p* kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai yang bermakna pada sikap siswa tentang pengelolaan sampah di sekolah setelah mengikuti penyuluhan dengan metode ceramah.

Menurut Boedjo dalam Prawidya (2015) yang dikutip Maulana, (2022) mengemukakan bahwa sikap individu terhadap lingkungannya dapat berupa :1) individu menolak lingkungannya yaitu bila individu tidak sesuai dengan keadaan lingkungannya, 2) individu menerima lingkungannya, yaitu bila keadaan lingkungan cocok dengan keadaan individu, 3) individu bersikap netral, apabila individu tidak mendapatkan kecocokan dengan keadaan lingkungan, dalam hal ini individu tidak mengambil langkah-langkah yang lebih lanjut, yaitu bagaimana sebaiknya bersikap.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erin Firliana, (2020) yang menyatakan bahwa penyuluhan individual dan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan perilaku pengelolaan sampah. Terjadinya kenaikan sikap ini dikarenakan setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah, siswa mulai memahami secara benar bagaimana seharusnya sikap siswa terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah, sehingga penyuluhan dengan metode ini masih efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Rekomendasi bagi pihak sekolah agar dapat memasukan program sanitasi lingkungan kedalam kegiatan UKS dan membuat ekstrakurikuler tentang pengelolaan sampah (3R).

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Lubis Z S, dkk. (2013). *Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS di sekolah dasar negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2013*.
Bany usman, dkk. (2014). Perbandingan

efektifitas penyuluhan metode ceramah dandemonstrasi terhadap pengetahuan kesehatanngigi dan mulut siswa SD. *Cakradonya Dent J*, 619–677.

Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.

Erin Firliana, Z. A. (2020). Efektivitas Penyuluhan Individual dan Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (Studi Kasus di Kelurahan Abadijaya Kota Depok Tahun 2018). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global, Vol 1*.

Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak. *Teknik Lingkungan, 3*, 3(1), 66–74.

Maulana, M. Y. (2022). (2022). Perilaku pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar di kota makassar tahun 2022. *ARTICLE, 8.5.2017*, 2003–2005.

Puteri, A. D., Yuristin, D., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2022). *Penyuluhan pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar negeri Pendahuluan. 2(2)*, 271–276.

Rosmawati, & Damayanti. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kapuas Kanan Hilir. *Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 1*.

Suprayogo, I. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. UIN-Maliki Press.

Wijayanti, R. A., Nuraini, N., & Deharja, A. (2017). Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Smp Islam Mahfilud Duror Jelbuk. *Jurnal Ilmiah Inovasi, 16(3)*, 204–208. <https://doi.org/10.25047/jii.v16i3.312>

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). *Efektifitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang SADARI di SMKN 5 Surabaya*.